

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 13/I Muara Bulian. Penelitian yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan memberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) selama proses pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran IOC yang diterapkan dalam pembelajaran geometri yaitu siswa dikelompokkan menjadi 4-5 siswa lalu langkah kedua guru membagi tugas kepada siswa dan setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing. Setelah selesai diskusi, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusi dan kelompok lain memperhatikan. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh materi atau soal. Dalam pembelajaran siklus I baik pertemuan I dan pertemuan II guru tidak menggunakan media konkret, selanjutnya pada siklus II guru berinisiatif untuk menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar. Pertemuan I siklus II media yang digunakan masih media sederhana yaitu gambar persegi, persegi panjang dan segitiga dengan media HVS. Pada pertemuan II siklus II guru menyediakan media yang lebih menarik yaitu media pembelajaran keping *puzzle*.

Setelah selesai menjelaskan materi, selanjutnya guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar dan membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar sehingga siswa saling berpasangan dan saling bertukar informasi. Langkah selanjutnya setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi secara klasikal.

Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran IOC menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran IOC dengan hasil observasi siklus I pertemuan I sebesar 50% (Kurang) dan meningkat pada pertemuan II sebesar 58.75% (Cukup). Pada siklus II pertemuan I sebesar 62.5% (Cukup) dan meningkat pada pertemuan II siklus II sebesar 81.25% (Baik).

Dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran dengan menerapkan model IOC sudah mulai membaik pada siklus I meskipun terdapat beberapa kekurangan-kekurangan. Pada siklus I pertemuan I terdapat kendala yaitu langkah-langkah model pembelajaran tidak dapat terlaksana seluruhnya. Hal ini karena guru kesulitan dalam mengkondisikan siswa ketika kegiatan saling berbagi informasi dalam memecahkan masalah yang diberikan. Namun kekurangan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan model IOC dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan pemecahan masalah siswa siswa kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 13/I Muara Bulian dapat diamati dengan melihat indikator kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu: memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, melaksanakan strategi pemecahan masalah, dan memeriksa kembali proses dan hasil. Penelitian yang dilaksanakan dapat memperbaiki proses pembelajaran matematika tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Hasil observasi kemampuan pemecahan masalah siswa pertemuan I siklus I yaitu sebesar 48.15% (Kurang) meningkat pada pertemuan II sebesar 25.92% sehingga menjadi 74.07% (Baik). Pada Siklus II pertemuan I hasil observasi

kemampuan pemecahan masalah sebesar 81.48% (Baik) dan meningkat pada pertemuan II sebesar 11.11% sehingga menjadi 92.59% (Sangat baik).

Sedangkan persentase ketuntasan klasikal hasil evaluasi tes tertulis pada siklus I yaitu sebesar 70.37% dan pada siklus II meningkat sebesar 22.22% sehingga menjadi 92.59%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, Peneliti menyampaikan implikasi sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian, dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi peneliti lain dalam menggunakan metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran geometri tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa serta memberikan alternatif dalam memilih model pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan guru dapat memperhatikan karakteristik bahan belajar yang akan disampaikan dan guru harus memahami karakteristik masing-masing siswa.
2. Pembelajaran dengan model IOC memerlukan proses yang lama, maka guru harus mampu mengatur kelas secara tepat agar waktu yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.
3. Siswa harus selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat satu aspek indikator kemampuan pemecahan masalah yang masih kurang optimal, yaitu aspek memeriksa kembali proses dan hasil. Maka disarankan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan aspek memeriksa kembali proses dan hasil jawaban.